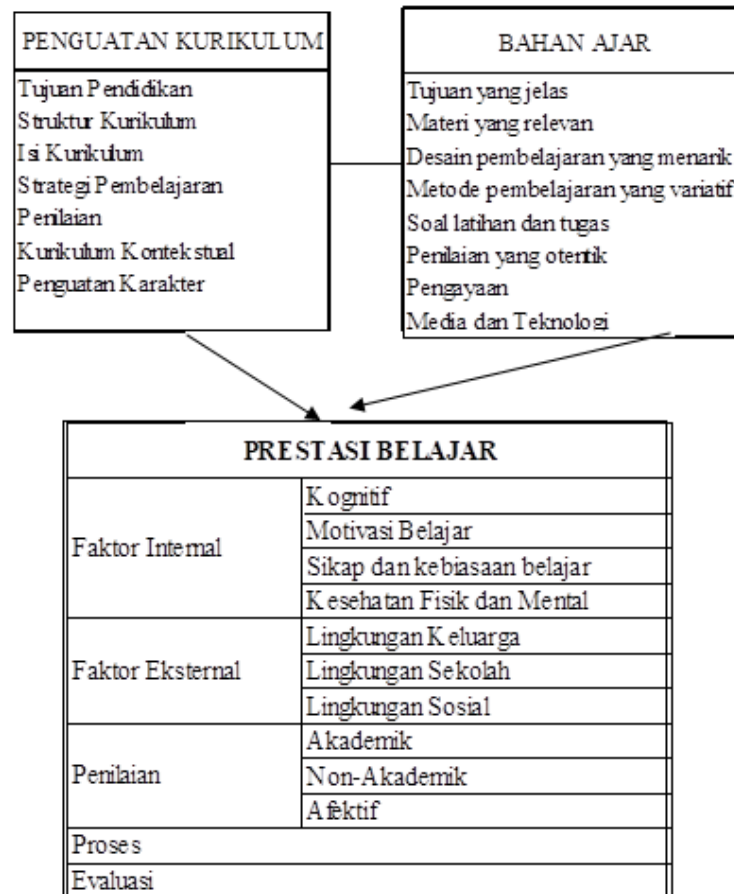




Dengan hal ini dapat mengetahui alur penelitian ini tentang penguatan kurikulum yang dipadukan dengan bahan ajar yang menarik, lalu dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris (Suryabrata, 2003: 21). Untuk memberikan jawaban sementara terhadap penelitian ini maka perlu peneliti kemukakan sebuah hipotesis yaitu: “Ada hubungan signifikan dalam penguatan kurikulum dan efektifitas buku ajar dengan Prestasi Belajar Santri Pondok Peasantren Darusalam Putra Kelas VII Mojogedang Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011: 45), adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Zen Amiruddin (2010: 1), adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno (2006: 45), yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (scoring) yang menggunakan statistik. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darusalam Putra Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2024. Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka peneliti menyusun tahapan-tahapan penelitian. Moleong (2013: 127-148) mengungkapkan bahwa ada 3 tahap penelitian secara umum sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan atau pra penelitian ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang merupakan tahap pelaksanaan metode penelitian yang digunakan. Tahap pra-lapangan ini dilakukan peneliti pada bulan November 2024.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai masuk dalam ranah penelitian dengan memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperanserta sambil mengumpulkan data penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data penelitian maka pada tahap selanjutnya yaitu Analisis Data. Peneliti melakukan serangkaian analisis data kuantitatif yang sudah diperoleh, kemudian diuji keabsahan datanya. Tahap analisis data ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011: 25). Sedangkan menurut Azwar, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus

memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2011: 77). Adapun, populasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Putra Darusalam Mojogedang Karanganyar sebanyak 30 santri.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan untuk subyek yang lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % (Arikunto, 2006: 134). Dalam penelitian ini, mengingat populasinya berjumlah 30 siswa, maka semua dijadikan sampel. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2011: 25).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel Bebas (X_1) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Penguatan Kurikulum.
2. Variabel Bebas (X_2) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel

lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Bahan Ajar.

3. Variabel Terikat (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Santri

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006: 156).

Observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dimana pengamat berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Observasi yang dilakukan di awal penelitian ini bertujuan untuk menggali data awal. Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian ini metode

dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan.

3. Angket

Sidik Priadana (2021: 192), Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam suatu penelitian yang menggunakan angket sebagai instrument penelitian memegang peranan penting dalam mengumpulkan data-data. Menurut Arikunto (2010: 193), Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Instrumen yang baik adalah yang disusun dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam penelitian.

Menurut Winarni (2010: 142), prosedur penyusunan instrumen secara operasional dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui kuisioner.
- 2) Menetapkan variabel-variabel yang diangket dalam penelitian
- 3) Menjabarkan indikator-indikator variabelnya
- 4) Menjelaskan deskriptor-deskriptor yang selajutnya akan menghasilkan item pertanyaan.

Lembar Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Angket tertutup dengan menggunakan skala Likert. Angket tertutup adalah angket yang disajikan peneliti dengan pilihan jawaban yang lengkap sehingga responden hanya memberikan pada jawaban yang dipilih (Listiawan, 2016). Skala Likert merupakan skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert

yang terdiri dari empat butir pertanyaan atau lebih yang menghasilkan sebuah skor untuk menjelaskan sikap dan perilaku individu (Maryuliana et al., 2016). Sedangkan Ukkas berpendapat bahwa skala Likert menjadi salah satu skala umum yang banyak digunakan dalam angket, yang biasanya tersedia empat pilihan skala dengan format sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Empat pilihan jawaban skala likert dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Klasifikasi Jawaban Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2

Kisi-Kisi Butir Angket Penguatan Kurikulum

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya memahami struktur kurikulum PAI saat ini.				
2	Kurikulum PAI sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik				
3	Kurikulum memberikan kebebasan pada guru dalam menyusun strategi pembelajaran				
4	Saya mendapatkan pelatihan terkait kurikulum PAI yang terbaru.				
5	Evaluasi kurikulum PAI dilakukan secara berkala di sekolah.				

Tabel 3

Kisi-Kisi Butir Angket Implementasi Buku PAI

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
6	Modul ajar PAI membantu saya dalam merancang pembelajaran				
7	Modul ajar yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.				
8	Saya mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan modul ajar.				
9	Modul ajar sudah memuat materi, metode, dan asmen yang jelas				
10	Saya melakukan modifikasi atau pengembangan modul ajar sesuai kebutuhan				

Tabel 4

Kisi-Kisi Prestasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
A Motivasi Belajar dan Minat Belajar					
11	Saya selalu termotivasi untuk belajar dan memahami materi pelajaran				
12	saya memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI)				
13	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.				
14	Saya merasa puas dengan hasil belajar yang saya capai.				
B Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar					
15	Saya selalu hadir tepat waktu dan mengikuti pelajaran dengan disiplin				
16	Saya belajar secara mandiri di luar jam pelajaran sekolah.				
17	Saya memiliki kebiasaan membaca dan mengulang materi yang telah diajarkan.				
C Dukungan Guru dan Lingkungan Belajar					
18	Guru saya mengajar dengan metode yang menarik dan mudah dipahami				
19	Saya merasa nyaman dan fokus saat belajar di kelas.				
20	orang tua dan keluarga saya mendukung saya dalam belajar				
D Penggunaan Media dan Sumber Belajar					
21	Saya menggunakan buku, internet, atau media lain untuk menambah pemahaman saya.				
22	Penggunaan teknologi (Video pembelajaran, Aplikasi) membantu saya memahami materi lebih baik.				
E Evaluasi Belajar					
23	Saya memahami materi yang diujikan saat ujian atau ulangan.				
24	Saya merasa puas dengan nilai yang saya peroleh dalam mata pelajaran PAI ₃₉				
25	Saya selalu berusaha meningkatkan prestasi belajar saya dari waktu ke waktu.				

Penyusunan angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Nazir M (2005: 145), ada beberapa prosedur yang harus dilakukan peneliti, antara lain:

1. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, memiliki relevansi masalah yang sedang diteliti, dan terdiri dari item yang cukup jelas.
2. Kemudian item-item itu dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representative dari populasi yang ingin diteliti.
3. Responden diminta untuk mengisi setiap item. Setelah itu dikumpulkan dan diberi skor.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007: 5).

Terdapat tiga tipe validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat profesional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur atau sejauh mana isi skala mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur.

Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Sedangkan validitas kriteria adalah validitas berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur (Azwar, 2007: 45-53).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson (Azwar, 2006: 19) yang dibantu dengan program SPSS 26.0 for Windows. Adapun rumus korelasi product-moment tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment
- N = Jumlah Subyek
- $\sum x$ = Jumlah Skor Butir (x)
- $\sum Y$ = Jumlah Skor Variabel (y)
- $\sum_{xy}$ = Jumlah Perkalian Butir (x) dan Skor Variabel (y)
- $\sum x_2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir (x)
- $\sum y_2$ = Jumlah Kuadrat Skor Variabel (y)

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007: 4).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2007: 83). Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran Alpha Chornbach. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala (Arikunto, 2006: 196). Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \partial_b^2$ = Jumlah varians butir

∂_t^2 = varians total

Penghitungan reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 26.0 for windows. Pada penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala kedisipinan siswa yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan skala hafalan yang juga dikembangkan sendiri oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui tingkat hasil kedisipinan siswa dan tingkat hafalan digunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal (Azwar, 2007: 106). Adapun kategori penilaian dari setiap variabel sebagai berikut:

Table 2
Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) < X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sebelum masuk pada perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standar kelompok (SD) dengan rumusan: Menentukan Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah total

fx = frekuensi banyaknya nomor pada variabel x

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X = Skor x

N = Jumlah responden

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah objek

Untuk mengetahui pengaruh kedisipinan siswa terhadap hafalan, peneliti menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana. Anareg linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang

terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan yang linier.

Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat (dependen)

X = Nilai dari variabel bebas (independen)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi.

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada table nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, maka hasil perhitungannya dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_a diterima apabila terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: H_o diterima yaitu tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus untuk mencari F empirik atau F hitung menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

R_{kreg} = Rerata kuadrat garis regresi

R_{kres} = Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 26.0 For Windows.